



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENERAPAN  
TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA  
PASIEN *POST PARTUM SECTIO CAESARIA* DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**ANISA ROSITASARI**

**202403150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025/2026**



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENERAPAN  
TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA  
PASIEN *POST PARTUM SECTIO CAESARIA* DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**ANISA ROSITASARI**

**202403150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025/2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

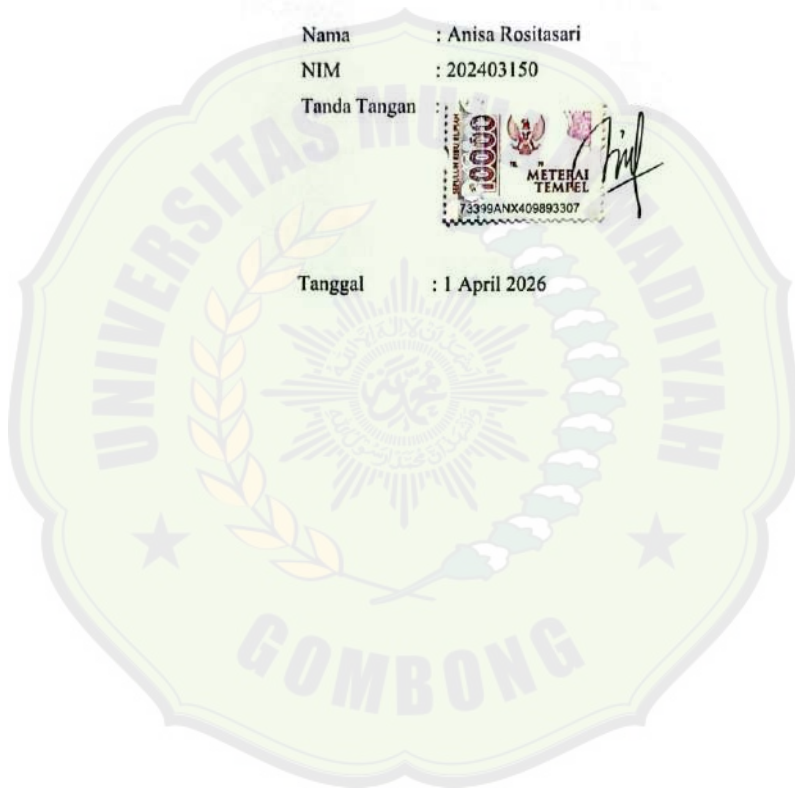
Nama : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Tanda Tangan :



Tanggal : 1 April 2026



## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENERAPAN  
TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN  
*POST PARTUM SECTIO CAESARIA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk di ujikan pada tanggal 1 April 2026

Pembimbing,



(Diah Astutiningrum, S. Kep., Ns. M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Anisa Rositasari


NIM : 202403150

Program Studi : Profesi Ners

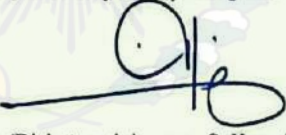
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi  
*Foot Massage* Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* Di RS PKU Muhammadiyah  
Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

  
(Dian Fitriyani Saptaningrum, S. Kep, Ns)

Penguji dua

  
(Diah Astutiningrum, S. Kep., Ns. M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

  
Program Profesi

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 1 April 2026

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI

#### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya ini yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENERAPAN  
TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA  
PASIEN *POST PARTUM SECTIO CAESARIA* DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan isi saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 1 April 2026

Yang menyatakan

(Anisa Rositasari)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIA-N, 10 Februari 2026  
Anisa Rositasari<sup>1)</sup>, Diah Astutiningrum<sup>2)</sup>  
[anisarosita2002@gmail.com](mailto:anisarosita2002@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI TERAPI *FOOT* *MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN *POST PARTUM* *SECTIO CAESARIA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar belakang:** Nyeri kaki pada ibu post partum sectio caesaria merupakan salah satu gangguan kebutuhan dasar yang sering dialami ibu post partum. Nyeri ini disebabkan oleh proses mekanisme fisiologis dan mekanis seperti Akumulasi Cairan (Edema Post-Partum), Efek Anestesi Spinal (Bius Lokal), Stasis Vena (Aliran Darah Statis) dan dapat mengganggu kenyamanan, istirahat, serta proses pemulihan ibu. Penanganan nonfarmakologis seperti teknik *foot massage* menjadi alternatif yang aman dan efektif.

**Tujuan umum:** Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik *Foot Massage* untuk menurunkan nyeri.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan, lembar pengkajian nyeri, SOP dan lembar observasi tindakan. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

**Hasil Asuhan Keperawatan:** Kelima pasien menunjukkan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Intervensi mencakup manajemen nyeri dengan tindakan utama pemberian *foot massage*. Implementasi dilakukan selama tiga hari 2-3 kali perhari masing-masing  $\pm 10$  menit. Evaluasi menunjukkan seluruh pasien mengalami penurunan skala nyeri dari skala sedang hingga berat (4-7) menjadi ringan (1-2). Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan keperawatan yaitu menurunnya keluhan nyeri, berkurangnya ekspresi meringis, serta penurunan kegelisahan telah tercapai.

**Rekomendasi:** *foot Massage* dapat diterapkan sebagai terapi nonfarmakologis dan terbukti dapat meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan skala nyeri pada ibu postpartum

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; Post Partum *Sectio Caesarea* ; Nyeri Akut; *Foot Massage*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Nurse Final Scientific Paper, February 2026  
Anisa Rositasari<sup>1)</sup>, Diah Astutiningrum<sup>2)</sup>  
[anisarosita2002@gmail.com](mailto:anisarosita2002@gmail.com)

**ABSTRACT**  
**NURSING CARE WITH FOOT MASSAGE THERAPY TO REDUCE  
PAIN IN POST-CESAREAN SECTION PATIENTS  
AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

**Background:** Foot pain in post-cesarean section mothers represents a common physiological disruption. Physiological mechanisms such as fluid accumulation (edema), spinal anesthesia effects, and venous stasis contribute to this pain. This condition interferes with maternal comfort, rest, and the recovery process. Non-pharmacological treatments, including foot massage techniques, offer a safe and effective alternative.

**Objective:** This study aims to analyze nursing care for post-cesarean section mothers using foot massage techniques to reduce pain.

**Methods:** This research employed a descriptive method with a case study approach. The instruments included nursing care formats, pain assessment sheets, Standard Operating Procedures (SOP), and observation sheets. The intervention was performed for three consecutive days.

**Results:** Five patients presented with acute pain related to physiological injury agents as the primary nursing problem. The intervention consisted of pain management with foot massage as the main action. The therapy was implemented for three days, 2–3 times per day, with each session lasting approximately 10 minutes. The evaluation showed that all patients experienced a reduction in pain scores from moderate to severe (4–7) to mild (1–2). These results indicate that the nursing goals—reduced pain complaints, decreased grimacing expressions, and reduced anxiety—were achieved.

**Recommendation:** Nurses may apply foot massage as a non-pharmacological therapy. This method effectively enhances comfort and reduces pain levels in postpartum mothers.

**Keywords;**

Nursing care; post-cesarean section; acute pain; foot massage

---

<sup>1)</sup> Student of Muhammadiyah University of Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong,Ucapan terimakasih disampaikan kepada

1. Ibu Sulastri dan keluarga tercinta Karsan Harjo Sumarto yang senantiasa memberikan dukungan secara moril dan materil serta doa dan semangatnya yang tidak pernah putus untuk kesuksesan penulis.
2. Hj.Risah (Alm) yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa, kasih sayang,motivasi, dan semangat untuk mewujudkan cita-cita kepada penulis semasa hidup. Terimakasih sudah mengantarkan penulis pada jenjang pendidikan ini, sehingga penulis kini telah ada di tahap penyusunan Hasil karya ilmiah akhir ners.
3. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Diah Astutiningrum, S. Kep., Ns. M. Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
6. Dian Fitriyani Saptaningrum, S. Kep, Ns selaku dewan penguji

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Akhir kata, penulis

berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan masyarakat pada umumnya.

Gombong, 1 April 2026

Anisa Rositasari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Perumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan</b> .....	4
<b>D. Manfaat</b> .....	5
<b>BAB II</b> .....	7
<b>PEMBAHASAN</b> .....	7
<b>A. TINJAUAN MEDIS</b> .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Etiologi .....	12
3. Manifestasi Klinis .....	15
4. Patofisiologi .....	15
5. Pathway .....	17
6. Penatalaksanaan .....	18
<b>B. TINJAUAN MASALAH KEPERAWATAN</b> .....	21
1. Pengertian .....	21
2. Faktor Penyebab .....	22
3. Batasan Karakteristik Nyeri Akut .....	22
4. Penatalaksanaan .....	23

<b>C. FOKUS MASALAH KEPERAWATAN .....</b>	<b>24</b>
<b>D. KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENGAMBILAN KASUS.....</b>	<b>36</b>
<b>A. DESAIN KARYA TULIS .....</b>	<b>36</b>
<b>B. PENGAMBILAN SUBJEK .....</b>	<b>36</b>
<b>C. LOKASI DAN WAKTU PENGAMBILAN KASUS .....</b>	<b>37</b>
<b>D. DEFINISI OPRASIONAL.....</b>	<b>37</b>
<b>E. INSTRUMENT.....</b>	<b>38</b>
<b>F. LANGKAH PENGAMBILAN DATA .....</b>	<b>38</b>
<b>G. ETIKA STUDI KASUS.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Batasan Karakteristik Nyeri .....	22
Tabel 2.2 Pemeriksaan Penunjang .....	28
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	37
Tabel 4.1 Distribusi Penurunan Skala Nyeri.....	61
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Responden

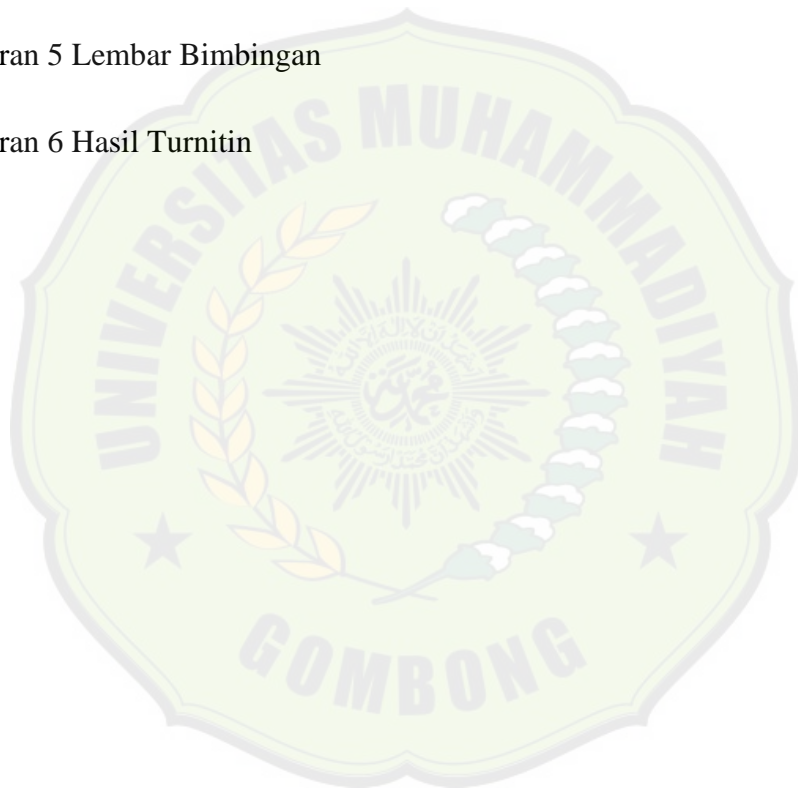
Lampiran 2 Lembar Pengkajian Nyeri

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

Lampiran 6 Hasil Turnitin



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Post partum merupakan periode pemulihan setelah proses persalinan, yang dimulai sejak keluarnya plasenta dan selaput janin sebagai tanda berakhirnya fase intrapartum hingga organ reproduksi wanita kembali seperti sebelum hamil. Periode ini umumnya berlangsung selama enam minggu setelah persalinan (Huda et al., 2024)

Proses kelahiran terkadang tidak dapat berlangsung secara normal melalui jalan lahir, sehingga prosedur *sectio caesarea* (SC) menjadi opsi utama yang diambil tenaga medis guna menjaga keselamatan ibu dan bayi. Persalinan dengan metode *sectio caesarea* merupakan proses mengeluarkan bayi, plasenta, dan selaput ketuban melalui sayatan pada dinding perut serta rahim. Tindakan ini memiliki beberapa keuntungan, seperti mempercepat proses kelahiran, meminimalkan risiko cedera pada kandung kemih, serta mengurangi jumlah perdarahan (Putri, 2019).

Tingkat persalinan melalui *sectio caesarea* terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), standar rata-rata tindakan *sectio caesarea* di setiap negara seharusnya berada pada kisaran 5–15% per 1.000 kelahiran. WHO juga melaporkan bahwa jumlah persalinan dengan metode operasi caesar di wilayah Asia mencapai sekitar 110.000 kasus selama tahun 2018–2019 (Muliani et al, 2020). Sementara itu, data dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa angka persalinan *sectio caesarea* di Indonesia telah melampaui ambang batas yang ditetapkan WHO. Persentase persalinan caesar di Indonesia mencapai 15,3%, berdasarkan survei terhadap 20.591 ibu yang melahirkan dalam lima tahun terakhir di 33 provinsi. (Viandika & Septiasari, 2020). Data statistik persalinan *sectio caesarea* di Jawa Tengah sebesar (10%) yang menduduki peringkat ke – 10 (Riskesdas, 2018).

Prosedur *post sectio caesarea* (SC) umumnya menimbulkan efek samping berupa sensasi nyeri pada ibu. Banyak pasien yang menjalani operasi ini melaporkan nyeri yang cukup intens, meskipun telah tersedia berbagai jenis analgesik yang efektif. Sekitar 60% ibu pasca SC masih merasakan nyeri dalam 24 jam pertama setelah persalinan. Jika nyeri tidak tertangani dengan baik, kondisi ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan serius dan menghambat proses pemulihan. Oleh karena itu, berbagai teknik dan pendekatan dalam asuhan keperawatan terus dikembangkan untuk mendukung penanganan nyeri secara mandiri oleh perawat, salah satunya melalui penerapan manajemen nyeri yang terstruktur. (Putri, 2019).

*Foot massage* merupakan salah satu teknik yang efektif dalam menurunkan nyeri, karena pada area kaki terdapat banyak saraf yang berhubungan langsung dengan organ-organ dalam tubuh. Teknik ini memanipulasi jaringan ikat melalui tekanan, remasan, pukulan, atau gesekan untuk memberikan stimulasi terhadap sirkulasi darah serta menghasilkan efek relaksasi. Sebagai tindakan non-farmakologis, *foot massage* dapat dilakukan 24 hingga 48 jam setelah prosedur *sectio caesarea* (Devi & Supardi, 2019). Terapi komplementer ini aman dan mudah diaplikasikan, serta memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan sirkulasi darah, membantu pengeluaran sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi nyeri, merilekskan otot, dan memberikan rasa nyaman pada pasien. (Muliani et al, 2020).

*Foot massage* merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang dapat memberikan efek positif terhadap respon nyeri dengan cara mengurangi atau meredakan intensitas nyeri yang dirasakan. Pijatan pada kaki menghasilkan rangsangan sensorik yang dikirimkan ke otak secara lebih cepat dan intens, sehingga dapat memicu pelepasan hormon serotonin dan dopamin yang berperan dalam menciptakan perasaan nyaman dan rileks. Teknik *foot massage* difokuskan pada otot dan jaringan lunak, sehingga memberikan efek menenangkan baik secara fisik maupun psikologis, khususnya bagi ibu post *sectio caesarea* (SC). Stimulasi melalui

pijatan pada kaki juga diyakini mampu membantu tubuh untuk kembali mencapai keseimbangan. Selain itu, manfaat lainnya bagi ibu *post partum* meliputi peningkatan aliran sirkulasi darah dan pengurangan ketegangan otot, yang secara keseluruhan dapat mendukung proses pemulihan pasca persalinan. (Wijayanti et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Babu J, 2020) menunjukkan bahwa pijatan pada tangan dan kaki terbukti efektif dalam membantu mengurangi nyeri pada ibu pascaoperasi caesar. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam merangsang aktivitas serabut saraf, yang berperan dalam modulasi rasa nyeri. Pijatan tangan termasuk dalam kategori pijat refleksi, di mana area tangan digosok menggunakan ujung jari. Sementara itu, pijatan kaki merupakan teknik stimulasi yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi dan mengurangi ketidaknyamanan fisik.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi oleh (Yunitasari E, Nursanti I, 2018) yang menyimpulkan bahwa terapi pijat pada kaki berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri, yang terlihat dari menurunnya skala nyeri pada pasien setelah intervensi dilakukan. *Foot massage* merupakan terapi komplementer nonfarmakologis yang dilakukan dengan memberikan rangsangan melalui tekanan dan sentuhan lembut di bawah jaringan kulit. Tujuannya adalah untuk mengalihkan atau mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien, terutama pada ibu *post sectio caesarea* (SC). Proses ini bekerja melalui mekanisme neurofisiologis, di mana impuls nyeri berasal dari pelepasan mediator nyeri yang menghasilkan sensasi perifer. Stimulus ini kemudian diteruskan melalui sistem saraf perifer, merangsang nosiseptor, dan akhirnya dikirimkan ke saraf kranial menuju korteks somatosensorik di korteks serebral. Pemberian *foot massage* selama 10 menit telah terbukti mampu menurunkan tingkat nyeri pada ibu post SC. Selain efektif dalam mengurangi nyeri, terapi ini juga dinilai efisien dari sisi kemudahan pelaksanaan, tingkat keamanan, dan biaya yang relatif rendah. Di samping itu, *foot massage* juga bermanfaat dalam mengurangi kelelahan dan ketegangan saraf, dengan cara

menstimulasi reseptor nyeri yang berada di bawah jaringan internal kaki, sehingga membantu tubuh dalam merespons dan mengelola rasa sakit secara lebih adaptif.

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan di ruang Rahmah, dari lima ibu *Post Partum Section Caesarea*, semua ibu merasakan nyeri pada 2 jam setelah tindakan SC. 2 ibu merasakan nyeri lebih dari 1 hari setelah persalinan, sedangkan 3 ibu merasakan nyeri lebih dari 6-8 jam setelah persalinan. Hasil wawancara dengan bidan di ruang Rahmah menunjukkan bahwa cara nonfarmakologis yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pada ibu *post partum* adalah dengan terlebih dahulu miring kanan, kiri dan mengajarkan teknik relaksasi napas dalam.

Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi *Foot Massase* Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Section Caesaria* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?”

## **C. Tujuan**

1. Tujuan Umum
  - a. Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu *post partum section caesarea* dengan teknik *foot Massage* untuk menurunkan nyeri
2. Tujuan Khusus
  - a. Menyajikan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada ibu *post partum section caesaria* dengan teknik *foot Massage* untuk menurunkan nyeri

- b. Menyajikan hasil analisa data terkait asuhan keperawatan pada ibu *post partum section caesaria* dengan teknik *foot Massage*.
- c. Menyajikan hasil intervensi dalam penerapan teknik *foot Massage* pada ibu post partum
- d. Menyajikan hasil implementasi asuhan keperawatan pada ibu *post partum* dengan teknik *foot Massage*.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Sebagai dukungan pada bidang ilmu pengetahuan keperawatan mengenai asuhan keperawatan dengan intervensi penerapan terapi *foot massase* untuk menurunkan nyeri pada pasien *post partum section caesaria* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

##### 2. Manfaat bagi praktisi

###### a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan pertimbangan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan intervensi penerapan terapi *foot massase* untuk menurunkan nyeri pada pasien *post partum section caesaria*.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan dengan intervensi penerapan terapi *foot massase* untuk menurunkan nyeri pada pasien *post partum section caesaria*.

###### c. Bagi keluarga dan pasien

Dapat dijadikan sebagai sumber edukasi dalam memberikan panduan perawatan bagi pasien *post partum section caesaria*

d. Bagi penulis selanjutnya

Karya Ilmiah Akhir Ners dapat dijadikan acuan atau referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pasien *post partum section caesaria* sehingga penulis selanjutnya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang lebih inovatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Babu J, A. A. M. (2020). *Effectiveness of Hand Massage vs Foot Massage for Pain in Incision Site among Post-cesarean Mothers Admitted in Obstetrical Care Units at Mahatma Gandhi Medical College and Research Institute, Puducherry. Pondicherry J Nurs.*
- Chanif. (2013). *The Effect of Foot Massage on Acute Postoperative Pain in Indonesian Patients after Abdominal Surgery. A Thesis Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Master of nursing Science (International Program). Prince of Songka Univ.*
- Devi, A. A. (2024). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM SECTIO CAESAREA: NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI MOBILISASI DINI.*
- Fariad, M. Y., & Mas, N. (2024). *3 1,2,3. 3(6), 2085–2106.*
- Fitria, D. I., Faozi, A., & Dolifah, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Kode Etik Keperawatan dengan Perilaku Non-Maleficence Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 216–222. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.174>
- Ghani, R. M. A. A. E., A. S. (2018). *Effect of Olive Oil Massage on Postoperative Cesarean Pain and Sleep Quality: a Randomized Controlled Trial.*
- Huda, N., Dewi Haryati, S., Seraya No, J., Seraya, K., & Ampar, B. (2024). Faktor Psikologis Ibu Yang Mempengaruhi Post Partum Blues. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 3046–5192.
- Kurniawati, P. (2024). Proses Keperawatan. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).

- Made Serinadi, Loso Judijanto, Faridah Aini, Siti Nurhayati, Fiki Wijayanti, Vetty Priscilla, Riadinni Alita, Tina Mawardika, Gipta Galih Widodo, Christin Satiawati Susana Mahaling, Sudiono Sudiono, R. Y. H. (2024). *Pengkajian dalam Keperawatan*.
- Nur, J. (2022). *Jurnal Keperawatan Gambaran Indikasi Persalinan Sectio Caesarea*.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2020). *Fundamental of Nursing (10th ed.)*. Mosby Elsevier.
- Putri, M. (2019). *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini post sectio caesarea terhadap tingkat pengetahuan ibu post partum sectio caesarea di rs setio husodo*.
- Rahayu, S., Fauziah, S., Fajarini, M., Setyaningrum, W., Wahyu, M., Puspa, K., Tiana, D. A., Hadawiyah, E., & Sinta, A. (2022). Penerapan Terapi Murotal Sebagai Terapi Non Farmakologis Untuk Mengurangi Nyeri Pasien. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2903. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9236>
- Rumhaeni, A. (2022). *Foot massage menurunkan nyeri post operasi sectio caesarea pada post partum*.
- Solekhudin, A. I., Ma'rifah, A. R., & Utami, T. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Management Nursing*, 2(1), 177–183. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i1.79>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 68).

Alfabeta.

Tetti Solehati , Dinar Indriani , Ruth Jamlaay, V. F. L. & C. E. K. (2024). Jurnal Keperawatan Jurnal Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 17(1), 153–164.

Trisnowiyanto B. (2012). *Keterampilan Dasar Massage*. Nuha Medika.

Wijayanti, N., Sulastri, S., & Nurlaili, S. (2024). Penerapan Hand and Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(1), 96–104.  
<https://doi.org/10.22487/htj.v10i1.1003>

Wilujeng, R. D., & Hartati, A. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.

Yunitasari E, Nursanti I, W. G. (2018). *The Effectiveness of hand Massage, Foot Massage, and Combination on Pain Intensity of Post Sectio Caesarea*.

Muliani, R., Rumhaeni, A., Nurlaelasari, D., Keperawatan, F., & Bhakti, U. (2020). *Pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri klien post operasi sectio caesarea*. Inc, 3 (2), 73 – 80.

PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central figure of a person with arms raised, surrounded by a wreath of leaves and a banner. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "GOMBONG" is written along the bottom inner edge. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Persetujuan Responden

### *INFORMED CONSENT*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Akan melaksanakan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi *Foot Massage* untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* di RS PKU Muhammadiyah Gombong” keperawatan ini bertujuan untuk menganalisis tentang asuhan keperawatan pada ibu *post partum* dengan masalah keperawatan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan menggunakan terapi *foot massage* yang berjumlah 5 pasien.

Saya meyakini dalam proses dan hasil asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk nyeri akut pada ibu *post partum*. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi atau tindakan terapi pijat yang akan di pantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong,.....2025

Peneliti

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendengar dan membaca penjelasan yang telah diberikan tentang penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi *Foot Massage* untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* di RS PKU Muhammadiyah Gombong” yang diteliti oleh :

Nama : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan sukarela tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Gombong,.....2025

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)

## Lampiran 2 Lembar Pengkajian Nyeri

### LEMBAR PENGKAJIAN NYERI

#### Pengkajian Nyeri

1. Kapan nyeri yang anda rasakan timbul ?
  - ( ) Saat istirahat
  - ( ) Saat bergerak
  - ( ) Terus menerus
2. Seperti apa nyeri yang anda rasakan ?
  - ( ) Seperti ditusuk-tusuk
  - ( ) Seperti tertimpa beban berat
  - ( ) Seperti sisayat- sayat
  - ( ) Seperti terbakar
3. Bagaimana kekuatan nyeri yang anda rasakan ?



- ( ) 0 : Tidak nyeri
  - ( ) 1-3 : Nyeri ringan
  - ( ) 4-6 : Nyeri sedang
  - ( ) 7-10 : Nyeri berat
4. Bagaimana nyeri yang anda rasakan ?
    - ( ) Terus menerus
    - ( ) Hilang timbul

### Lampiran 3 Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI

##### Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Penerapan Terapi  
*Foot Massage* Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* di RS PKU Muhammadiyah Gombong

##### Identitas Pasien

Nama Pasien (inisial) :

Jenis Kelamin :

##### Implementasi

Hari/ Tanggal/ Jam	Ke	Skala Nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	
		Sebelum	Sesudah

Keterangan:

Skala nyeri dalam angka:


0 : tidak nyeri

4-6 : nyeri sedang

1-3 : nyeri ringan

7-10 : nyeri berat

#### Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur

	<p>STANDART OPERASIONAL PROSEDUR</p> <p><i>FOOT MASSAGE</i></p>
<p>Pengertian</p>	<p><i>Foot massage</i> adalah gabungan dari beberapa teknik <i>massage</i> yaitu <i>effleurage</i> (mengusap), <i>petrissage</i> (memijit), <i>friction</i> (menggosok), <i>tapotement</i> (menepuk), <i>vibration</i> (menggetarkan atau mengguncang) sehingga menyebabkan stimulus ke otak lebih cepat daripada nyeri yang dirasakan. <i>Foot massage</i> akan efektif dilakukan 1-2 kali dalam 10 menit untuk menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien..</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Untuk melancarkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh, menurunkan nyeri, merangsang produksi hormon endorfin yang berfungsi untuk merelaksasikan tubuh, menghilangkan ansietas dan kelelahan tubuh</p>
<p>Indikasi</p>	<p>Ibu <i>post partum</i></p>
<p>Kontraindikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat luka pada area yang akan dilakukan <i>massage</i></li> <li>2. Terdapat penyakit pada kulit</li> </ol>
<p>Prosedur</p>	<p>Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minyak Zaitun untuk <i>massage</i></li> <li>2. Tisu untuk membersihkan area kaki setelah tindakan</li> </ol> <p>Persiapan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi pasien</li> <li>2. Mengkaji kondisi pasien</li> <li>3. Mengkaji kondisi kulit pasien</li> </ol>


	<p>Pelaksanaan</p> <p><b>Fase Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam</li> <li>2. Perkenalkan diri</li> <li>3. Identifikasi pasien</li> <li>4. Kontrak waktu</li> <li>5. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan pasien, berikan informed consent.</li> </ol> <p><b>Fase Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan salam, memperkenalkan diri dan memeriksa identitas pasien dengan teliti.</li> <li>5. Menjelaskan tujuan, prosedur serta waktu pelaksanaan dilakukan <i>foot massage</i>.</li> <li>6. Atur posisi, buka penutup pada bagian kaki yang akan di pijat. Lepaskan selimut atau kaos kaki dari kaki, sementara kaki lainnya yang belum mendapatkan pijatan tetap dibiarkan tertutup agar tetap hangat dan nyaman.</li> <li>7. Aplikasikan minyak zaitun pada kaki pasien. Oleskan minyak zaitun secara merata pada kaki pasien. Tujuannya adalah untuk menghindari gesekan yang dapat melukai kulit serta mempermudah proses pemijatan.</li> <li>8. Gunakan teknik pijat <i>effleurage</i> dan <i>petrissage</i>. Lakukan pijatan dengan metode <i>effleurage</i>, yaitu mengusap dan memberi tekanan ringan pada kulit. Lanjutkan dengan teknik <i>petrissage</i>, yakni memijat dengan cara menekan dan meremas jaringan otot secara perlahan.</li> </ol>
--	--

	<p>9. Langkah awal: pijat bagian depan tungkai bawah Mulailah pemijatan pada area depan tungkai bawah (yakni otot di area tulang kering) selama kurang lebih 2,5 menit.</p> <p>10. Langkah berikutnya: pijat bagian belakang tungkai bawah Lanjutkan pemijatan pada bagian belakang tungkai bawah, yaitu area otot betis, dengan durasi yang sama, yaitu sekitar 2,5 menit.</p> <p>11. Lakukan pijatan pada otot punggung kaki selama 2,5 menit.</p> <p>12. Kemudian, lakukan pijatan pada otot telapak kaki selama 2,5 menit.</p> <p>13. Ulangi pijatan tersebut pada kedua kaki.</p> <p>14. Bersihkan area yang telah dipijat dengan menggunakan tisu atau lakukan pembilasan</p> <p><b>Fase Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Beritahu pasien bahwa tindakan telah selesai dilakukan</li><li>2. Evaluasi tindakan</li><li>3. Beri reinforcement positif pada pasien.</li></ol>
--	--

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji respon klien</li> <li>2. Massage dilakukan dengan benar</li> <li>3. Rentang skala nyeri yang dirasakan klien menurun</li> </ol>
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan apa yang dilakukan</li> <li>2. Catat respon klien selama tindakan yang dilakukan berlangsung</li> <li>3. Catat tanggal dan waktu pemberian tindakan</li> <li>4. Tulis nama dan paraf perawat yang melakukan tindakan tersebut</li> </ol>
















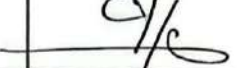
## Lampiran 5 Lembar Bimbingan

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412</p>
---	---

Nama Mahasiswa : Anisa Rositasari

NIM : 202403150

Pembimbing : Diah Astutiningrum, S. Kep., Ns. M. Kep

Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
18 Mei 2025	ACC Judul		
27 Mei 2025	Konsul BAB 1		
5 Juni 2025	Revisi BAB 1 Konsul BAB 2 dan 3		
17 Juni 2025	Revisi BAB 2 dan 3		
11 Juli 2025	ACC Proposal		
9 Desember 2025	Konsul BAB 4 dan 5		
10 Februari 2026	ACC Hasil		

Mengetahui,


Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

## Lampiran 6 Hasil Turnitin

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
---	---

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc, Ph.D  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST PARTUM SECTIO CAESARIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama : ANISA ROSITASARI  
NIM : 202403150  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 21%

Gombong, 10 Februari 2026

Pustakawan

  
(Aulia Purnamasari)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc, Ph.D)